

Pengertian dan Penyebab Disleksia

[Disleksia](#) adalah gangguan belajar terutama pada kemampuan membaca, menulis, atau mengeja. Penderita disleksia akan mengalami kesulitan dalam mengenali dan mengidentifikasi kata-kata yang diucapkan dan mengubahnya menjadi huruf atau kalimat. Meskipun begitu, disleksia tidak mempengaruhi tingkat kecerdasan yang dimiliki penderita.

Hingga saat ini, penyebab disleksia belum diketahui secara pasti. Diduga, disleksia disebabkan oleh kelainan genetik, yaitu cacat pada gen DCD2. Kondisi ini ditandai dengan cerebrum – bagian otak yang mengatur aktivitas berpikir dan bergerak – tidak aktif. Kelainan pada gen tersebut diduga berasal dari infeksi atau paparan nikotin dan alkohol pada masa kehamilan.

Disleksia sendiri ternyata terdapat beberapa jenis yaitu, *fonological dyslexia*, *surface dyslexia*, *rapid naming deficit*, *double deficit dyslexia*, dan *visual dyslexia*. *Fonological dyslexia*, atau bisa juga disebut disleksia disfonetik, berupa kesulitan untuk menguraikan kata menjadi susunan huruf. *Surface dyslexia*, atau bisa juga disebut *dyseidectic dyslexia*, merupakan ketidakmampuan mengenali kata-kata sehingga mengalami kesulitan untuk mengingat dan mempelajari kata-kata.

Rapid naming deficit adalah ketidakmampuan untuk menyebutkan angka ataupun huruf yang dilihat. Sedangkan *double deficit dyslexia* adalah ketidakmampuan untuk memisahkan suara untuk menyebutkan huruf dan angka. Terakhir *visual dyslexia*, adalah kondisi dimana penderita kesulitan untuk memahami makna kata yang dilihat.

[Pengertian Disleksia](#) ditandai dengan kesulitan untuk belajar membaca dan kemampuan berbicaranya lebih lambat. Penderita juga biasanya kesulitan dalam koordinasi dan sulit konsentrasi serta mudah jatuh sakit. Untuk anak-anak, tanda disleksia dapat dilihat apabila anak kesulitan untuk melafalkan sesuatu atau sulit mengingat hal-hal dari sesuatu yang disukainya. Anak penderita disleksia juga mungkin mengalami kesulitan untuk mempelajari huruf alfabet, terutama huruf yang mirip, dan sulit mengenali warna.

Penyakit disleksia sendiri hingga saat ini belum ditemukan obatnya. Penderita disleksia akan terus mengalaminya hingga tumbuh dewasa. Meskipun begitu, hal ini tidak berarti disleksia membatasi penderita untuk dapat berkarya. Banyak orang dewasa penderita disleksia yang telah mencetak karya yang luar biasa di dunia. Bahkan, beberapa orang dewasa tidak menyadari bahwa dirinya menderita disleksia dan terus berkarya.